

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dimana untuk membuat pecandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu yang mana penelitian deskriptif mengakumulasikan data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, mentest hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi (Suryabrata, 2003).

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di 3 Balai Ekonomi Desa (Balkondes) di 3 desa yaitu Desa Karangrejo (Balkondes Karangrejo), Desa Wanurejo (Balkondes Wanurejo), Desa Tegalarum (Balkondes Tegalarum), PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, & Ratu Boko dan PT. Patra Jasa serta Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga.

3.3. Jenis Data

3.3.1. Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya (Suryabrata, 2003).

Data primer tersebut diperoleh dari 3 Balai Ekonomi Desa (Balkondes) di 3 desa yaitu Desa Karangrejo (Balkondes Karangrejo), Desa Wanurejo (Balkondes Wanurejo), Desa Tegalarum (Balkondes Tegalarum), PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, & Ratu Boko dan PT. Patra Jasa serta Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga.

3.3.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mana diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia (Azwar, 1998).

Data sekunder tersebut diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada di 3 Balai Ekonomi Desa (Balkondes) di 3 desa yaitu Desa Karangrejo (Balkondes Karangrejo), Desa Wanurejo (Balkondes Wanurejo), Desa Tegalarum (Balkondes Tegalarum), PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, & Ratu Boko dan PT. Patra Jasa serta Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah percakapan dengan maksud tertentu yang mana dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2001).

Dalam penelitian ini yang berjudul Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui *Community Based Tourism* Binaan BUMN di Balkondes Kawasan Borobudur Kabupaten maka peneliti melakukan wawancara dengan pihak yang terkait di 3 Balai Ekonomi Desa (Balkondes) di 3 desa yaitu Desa Karangrejo (Balkondes Karangrejo) dengan Bapak Muhammad Hely Rofikun selaku Kepala Desa Karangrejo dan Bapak Widodo selaku anggota BUMDES Desa Karangrejo. Desa Wanurejo (Balkondes Wanurejo) dengan Ibu Umi Aminah selaku Kepala Desa Wanurejo dan Bapak Sabil selaku Ketua BUMDES Desa Wanurejo. Desa Tegalarum (Balkondes Tegalarum) dengan Bapak Agus Ujiwanto selaku Kepala Desa Tegalarum, Bapak Bambang Yitmo Handoyo selaku Ketua BUMDES Desa Tegalarum, dan Bapak Jamil Rohmatullah selaku pengelola Balkondes Tegalarum, selain itu PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, & Ratu

Boko dan PT. Patra Jasa dengan Bapak Seno selaku Tim Aktivasi Balkondes. Kemudian Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga dengan Bapak Hariyadi selaku Kasi Industri Pariwisata, serta beberapa masyarakat Desa Karangrejo, Desa Tegalarum dan Desa Wanurejo.

3.4.2 Observasi

Observasi adalah suatu alat untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala-gejala yang terjadi (Narbuko, 2007).

Observasinya dilakukan di 3 Balai Ekonomi Desa (Balkondes) di 3 desa yaitu Desa Karangrejo (Balkondes Karangrejo), Desa Wanurejo (Balkondes Wanurejo), Desa Tegalarum (Balkondes Tegalarum), PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, & Ratu Boko dan PT. Patra Jasa serta Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga.

3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bahan-bahan tertulis sebagai pendukung kelengkapan data dalam penelitian.

Menurut Lincoln dan Guba (1981) dalam (Moleong, 2001) mengatakan pentingnya dokumentasi, adalah sebagai berikut :

- a. Merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong.
- b. Berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian.
- c. Sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks.
- d. Dokumen harus dicari dan ditemukan.
- e. Tidak sulit untuk ditemukan dengan teknik kajian isi.

f. Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diteliti.

Dokumentasi dilakukan dengan mengambil data-data dari 3 Balai Ekonomi Desa (Balkondes) di 3 desa yaitu Desa Karangrejo (Balkondes Karangrejo), Desa Wanurejo (Balkondes Wanurejo), Desa Tegalarum (Balkondes Tegalarum), PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, & Ratu Boko dan PT. Patra Jasa serta Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga, yang berguna untuk mendukung dalam melengkapi data dari penelitian.

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik analisis data triangulasi dimana digunakan untuk mengetahui data yang diperoleh agar lebih menyeluruh. Dengan teknik triangulasi maka dalam pengumpulan data akan di dapatkan data atau informasi yang lebih akurat karena teknik triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data atau informasi bila dibandingkan menggunakan satu pendekatan (Sugiyono, 2005).

Triangulasi adalah teknik dimana pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu yang mana lebih banyak menggunakan pemeriksaan menggunakan sumber lainnya (Moleong, 2001).

Sedangkan Denzin (1978) dalam (Moleong, 2001) membedakan empat macam triangulasi, antara lain :

1. Triangulasi dengan sumber

Dimana dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat berbeda dalam metode kualitatif. Dimana Patton (1987) dalam (Moleong, 2001) hal tersebut dapat dicapai dengan jalan :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti masyarakat biasa.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

2. Triangulasi dengan metode.

Menurut Patton (1987) dalam (Moleong, 2001) terdapat dua strategi yaitu

- a. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
- b. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

3. Triangulasi dengan peneliti.

Dimana dengan memanfaatkan pengamat lainnya untuk membantu mengurangi kesalahan dalam pengumpulan data yang mana dengan membandingkan pekerjaan seseorang analisis dengan analisis lainnya.

4. Triangulasi dengan teori.

Lincoln dan Guba (1981) dalam (Moleong, 2001) mengatakan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori yang mana jika dalam menganalisis telah menguraikan pola, hubungan dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis, maka penting untuk mencari tema atau penjelasan pembanding atau penyaing yang dapat dilakukan secara induktif atau logika.